

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif analisis dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif menekankan pada penyusunan teori melalui pengungkapan fakta. Sedangkan metode studi kasus menurut Indriyantono dan Supomo (2002;26) merupakan penelitian dengan karakteristik yang berkaitan dengan kondisi dan latar belakang subjek yang diteliti saat ini, serta instruksinya dengan lingkungan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada badan usaha yang bergerak pada bidang usaha perbankan yaitu pada PT. BPR Kebomas yang beralamat di Jalan simpang terminal No.6 Randuagung, Kebomas, Gresik.

3.3 Jenis dan Sumber Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Adalah sumber data yang diperoleh atau didapatkan oleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama) atau data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara peneliti dengan staf bagian terkait

dengan perpajakan yang ada pada PT BPR kebomas yang meliputi kebijakan perpajakan yang berlaku pada perusahaan serta perlakuan perpajakan terhadap beban-beban pajak pada perusahaan.

b. Data Sekunder

Adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung. Peneliti memperoleh data sekunder yang berasal dari arsip- arsip di lapangan baik secara internal berupa laporan keuangan perusahaan maupun eksternal yang berupa jurnal, artikel yang berkaitan dengan hal yang diteliti.

2. Jenis Data

Data dokumenter yaitu data yang diperoleh atau didapatkan melalui pengumpulan dengan melakukan pencatatan laporan keuangan yang ada di PT. BPR Kebomas.

Data yang dicari adalah :

- 1) Laporan keuangan PT. BP R Kebomas
- 2) Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Badan
- 3) Koreksi fiskal laporan laba/rugi perusahaan
- 4) Kebijakan perusahaan

3.4 Teknik Pengambilan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan pengambilan data sebagai berikut :

1. Observasi, untuk memperoleh gambaran tentang perusahaan guna menemukan permasalahan mengenai tax planning atau perencanaan pajak yang dilakukan

oleh perusahaan yang akan diteliti yang kemudian akan dibahas dalam penelitian ini. Dalam hal ini peneliti mendatangi tempat yang akan dilakukan penelitian guna memperoleh informasi mengenai penerapan perencanaan penghasilan badan yang dilakukan oleh PT. BPR Kebomas.

2. Wawancara atau interview, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung pada bagian perpajakan dan penyusunan laporan keuangan. Dalam hal ini peneliti dalam mendukung penelitiannya dibutuhkan tambahan informasi dari staf-staf terkait mengenai penerapan pajak penghasilan badan, mengenai perlakuan terhadap biaya-biaya *deductible* dan *non deductible* dan hal-hal yang terkait dengan penelitian.
3. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang ada. Dalam hal ini dokumentasi yang dibutuhkan oleh peneliti adalah Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan PT BPR Kebomas, laporan laba/rugi dan koreksi fiskal perusahaan.

3.5 Unit Analisis

Unit analisis menurut Yin (2005;30) berhubungan dengan masalah penentuan apa yang dimaksud dengan kasus dalam penelitian. Dalam kondisi ini membuat individu sebagai kasus yang dikaji, dan individu itu adalah analisis primernya. Informasi-informasi yang ada pada individu yang relevan akan dikumpulkan dengan teknik pengumpulan data secara wawancara, observasi dan dokumentasi.

3.5.1 *Tax Planning*

Tax planning merupakan sarana yang dilakukan untuk merencanakan pajak-pajak yang dibayarkan, agar tidak terjadi kelebihan dalam pembayaran pajak. *Tax planning* bukan berarti upaya untuk menghindari pajak, jika demikian akan jelas bertentangan dengan undang-undang yang berlaku.

3.5.2 Strategi Penghematan Pajak

Pembayaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak terhadap Negara bukan bersifat iuran sukarela. Oleh sebab itu pembebanan pajak merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap wajib pajak perorangan maupun badan yang berdasarkan legalitas dari pelaksanaan yang berdasarkan pada undang-undang dan bila tidak dilaksanakan akan dikenakan denda atau sanksi.

3.6 Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan metode deskriptif, yaitu teknik yang dilakukan dengan cara terlebih dahulu mengumpulkan data yang ada kemudian diklasifikasikan, dianalisis, lalu diinterpretasikan sehingga memberikan solusi untuk pemecahan masalah.

Dalam penelitian ini metode analisis data yang dipergunakan adalah teknik analisis deskriptif dengan menyajikan data yang telah diperoleh dari lapangan yang diharapkan dapat menggambarkan keadaan PT. BPR Kebomas yang sebenarnya. Adapun langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melakukan evaluasi untuk melihat sejauh mana perusahaan dalam melakukan perencanaan pajak dalam perpajakannya dengan melihat dokumen-dokumen yang diberikan oleh perusahaan.
2. Menghubungkan antara teori *tax planning* yang digunakan oleh perusahaan dengan kebijakan yang berlaku atau sesuai dengan Undang-undang perpajakan yang berlaku.
3. Melakukan analisis perhitungan pajak penghasilan badan yang dilakukan oleh perusahaan apakah perhitungan pajak yang dilakukan oleh PT BPR Kebomas telah sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan ataukah masih ada yang harus dibenahi kembali dalam melakukan perhitungannya.
4. Selanjutnya melakukan perhitungan pajak PPH badan yang telah disesuaikan dengan Undang-Undang yang berlaku guna mencapai efisiensi pajak bagi PT BPR Kebomas.
5. Memberikan saran kepada PT BPR Kebomas untuk melakukan perencanaan pajak yang sesuai peraturan perpajakan akan tetapi dapat menghemat pajak yang dibayarkan kepada Negara.